

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA  
SURAKARTA  
2021**

Irvan Nova Diansyah

**Gambaran Kecemasan Pada Ibu Balita di Posyandu Tunas Bangsa Kelurahan  
Mojosongo Surakarta Selama Masa Pandemi Covid-19**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan secara umum untuk mengetahui gambaran kecemasan ibu balita di Posyandu Tunas Bangsa Kelurahan Mojosongo Surakarta, sedangkan tujuan penelitian ini secara khusus untuk mengetahui tingkat kecemasan ibu balita di posyandu Tunas Bangsa Kelurahan Mojosongo Surakarta Selama Pandemi Covid 19.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan instrumen kuesioner HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*). Penelitian ini dilakukan di Posyandu Tunas Bangsa Kelurahan Mojosongo Surakarta. Penentuan sampel dengan menggunakan *simple random sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 65 responden.

Berdasarkan penelitian diketahui karakteristik responden yang diteliti rata-rata berusia 31,8 tahun. Selain itu, karakteristik lain yaitu responden sebagian besar memiliki anak balita yang berusia antara 2-3 tahun. Karakteristik selanjutnya yaitu sebagian besar bekerja sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) dan memiliki latar belakang pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas).

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak lebih dari setengah responden yang diteliti menunjukkan tidak ada gambaran kecemasan yang dialami oleh ibu balita Posyandu Tunas Bangsa Kelurahan Mojosongo Surakarta.

Kata Kunci: Gambaran Kecemasan, Ibu Balita, Pandemi Covid-19  
Daftar Pustaka : 63 (2012-2020)

**BACHELOR NURSING SCIENCE PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH SCIENCE  
KUSUMA HUSADA UNIVERSITY  
SURAKARTA  
2021**

Irvan Nova Diansyah

***An Overview of Anxiety in Mother of Children Under Five at Posyandu Tunas Bangsa, Mojosongo Village, Surakarta, During Covid-19 Pandemic***

*Abstract*

*This study aims in general to find out the description of the anxiety of mothers under five at the Tunas Bangsa Posyandu, Mojosongo Surakarta, while the purpose of this study was specifically to determine the level of anxiety of mothers of children under five at the Tunas Bangsa Posyandu, Mojosongo Surakarta during the Covid 19 Pandemic.*

*The method used in this study is a descriptive study using the HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) questionnaire instrument. This research was conducted at the Tunas Bangsa Posyandu, Mojosongo Village, Surakarta. This research used simple random sampling technique and obtained a sample of 65 respondents.*

*Based on the research, it is known that the characteristics of the mothers under five at Tunas Bangsa Posyandu studied are 31.8 years old. In addition, another characteristic is that most of the respondents have children under five aged between 2-3 years. The next characteristic is that most of them work as IRT (housewives) and have a high school education background.*

*The results showed that more than half of the respondents studied showed no description of the anxiety experienced by mothers under five at Posyandu Tunas Bangsa, Mojosongo Village, Surakarta.*

*Keywords: Overview of Anxiety, Mothers Under Five, Covid-19 Pandemic  
Bibliography : 63 (2012-2020)*

## PENDAHULUAN

COVID-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO (WHO, 2020). Kegiatan pelayanan Puskesmas salah satunya adalah posyandu sangat terganggu dengan munculnya Covid-19. Berbagai kondisi yang terjadi selama pandemi COVID-19 memberikan efek psikologis kepada masyarakat (WHO, 2020c). Hal ini dikarenakan pandemic COVID-19 menjadi stressor yang berat. Kecemasan merupakan respon umum yang terjadi selama masa krisis. Kecemasan adalah kondisi umum dari ketakutan atau perasaan tidak nyaman (Nevid, Rathus, & Greene, 2018).

Kecemasan ditandai dengan berbagai gejala, yang mencakup gejala fisik, perilaku dan kognitif. Gejala fisik meliputi gemetar, sesak di bagian perut atau dada, berkeringat hebat, telapak tangan berkeringat, kepala pusing atau rasa ingin pingsan, mulut atau tenggorokan terasa kering, napas tersengal-sengal, jantung berdegup kencang, jari atau anggota tubuh terasa dingin dan rasa mual. Gejala perilaku meliputi perilaku menghindar, perilaku bergantung dan perilaku gelisah. Gejala kognitif meliputi kekhawatiran, merasa takut atau cemas akan masa depan, terlalu memikirkan atau sangat waspada dengan sensasi yang muncul di tubuh, takut kehilangan kendali, memikirkan pikiran yang mengganggu secara terus menerus, dan sulit berkonsentrasi atau memfokuskan pemikirannya.

Dalam sebuah survei yang dilakukan Asosiasi Psikiatri Amerika (APA) terhadap lebih dari 1000 orang tua balita, ditemukan bahwa 48% responden merasa cemas mereka akan membawa

penyakit pada anaknya, sekitar 40% mereka mengawatirkan akan mengakibatkan penyakit yang sangat serius dan mungkin sampai meninggal dunia, dan 62% mencemaskan keluarganya atau orang terdekatnya tertular. Lebih dari sepertiga responden 36% pandemi COVID-19 ini sangat berdampak serius pada mental mereka (KOMPAS, 2020).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Sibela Surakarta didapatkan informasi yaitu kegiatan posyandu dihentikan sementara dari bulan Maret-Juli 2020. Kegiatan posyandu aktif kembali mulai bulan Agustus 2020 dengan melakukan koordinasi para kader dengan cara *door to door* yaitu kunjungan rumah ke rumah satu persatu. Kecemasan yang dirasakan oleh responden pada posyandu di masa pandemic ini adalah jika sampai tertular Covid-19 dari tenaga kesehatan atau pengunjung posyandu yang lain. Kecemasan yang dirasakan tersebut wajar karena memang sampai saat ini untuk angka Covid-19 belum bisa teratasi.

Penulis juga mendapatkan data bahwa total sasaran balita di Puskesmas Sibela Surakarta sebanyak 3471 balita dan yang aktif mengikuti posyandu 3051 balita. Tahun 2020 mengalami peningkatan sasaran balita menjadi 3776 balita dan yang aktif mengikuti posyandu 2449 balita. Di Posyandu Tunas Bangsa RW 27 didapatkan data bahwa total sasaran balita yaitu 90 balita dan yang aktif mengikuti posyandu sebanyak 68 balita. Tahun 2020 sasaran balita meningkat menjadi 93 balita dan yang aktif mengikuti posyandu 73 balita

(Laporan Bulanan Posyandu Tunas Bangsa, 2019-2020).

Selama masa pandemi COVID-19 di wilayah binaan Puskesmas Sibela Surakarta balita yang ditimbang mengalami penurunan, sedangkan total sasaran balita semakin meningkat termasuk di Posyandu Tunas Bangsa RW 27 Kelurahan Mojosongo Surakarta. Untuk itu penulis tertarik menyusun studi pendahuluan yang berjudul “Gambaran Kecemasan Ibu Balita di Posyandu Tunas Bangsa Kelurahan Mojosongo Surakarta Selama Pandemi Covid 19”

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Posyandu Tunas Bangsa Kelurahan Mojosongo Surakarta pada bulan Juli - Agustus 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi balita di wilayah Posyandu Tunas Bangsa sejumlah 146. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 65 responden.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang berisi tentang kecemasan ibu balita di Posyandu Tunas Bangsa Mojosongo selama pandemi covid-19.

Adapun kuesioner kecemasan yang digunakan adalah kuesioner HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) dari (Saputro & Fazris, 2017). Dimana kuesioner ini terdiri dari 14 item pertanyaan untuk mengukur tanda adanya

kecemasan pada orangtua balita di Posyandu Tunas Bangsa Mojosongo.

## PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

**Tabel 1** Karakteristik Usia Ibu Balita di Posyandu Tunas Bangsa Kelurahan Mojosongo Surakarta (n=65)

Usia Ibu (Tahun)	Jumlah (f)	Persentase (%)	X	F.X
22-24	4	6,15	23	92
25-27	11	16,93	26	286
28-30	13	20	27	351
31-33	11	16,93	32	352
34-36	11	16,93	35	385
37-39	8	12,30	38	304
40-43	7	10,76	42	294
Total	65	100		2064

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui usia ibu balita di Posyandu Tunas Bangsa Kelurahan Mojosongo Surakarta. Data tertinggi diperoleh sebanyak 13 ibu balita berada pada rentang usia 28-30 tahun, selanjutnya disusul sebanyak 11 ibu balita yang berada pada rentang usia 25-27 tahun, 31-33 tahun, dan 34-36 tahun. Sebanyak 8 ibu balita berada pada rentang usia 37-39 tahun, selanjutnya sebanyak 7 ibu balita berada pada rentang usia 40-43 tahun dan terakhir, data terendah sebanyak 4 ibu balita berada pada rentang usia 22-24 tahun.

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum F.X}{n} \\ &= \frac{2064}{65} \\ &= 31,75 \approx 31,8 \text{ tahun} \end{aligned}$$

Nilai rata-rata diperoleh dengan cara menghitung jumlah frekuensi dikalikan dengan nilai tengahnya kemudian membagi dengan jumlah data yang diteliti. Dari hasil perhitungan data tersebut dapat

diketahui bahwa rata-rata usia ibu balita yang diteliti adalah 31,8 tahun.

**Tabel 2.** Karakteristik Usia Balita di Posyandu Tunas Bangsa Kelurahan Mojosongo Surakarta (n=65)

Usia Balita (tahun)	Jumlah
0 - 1 tahun	13
>1 - 2 tahun	16
> 2 - 3 tahun	21
> 3 - 4 tahun	10
> 4 - 5 tahun	5
Total	65

Berdasar tabel 4.2 diketahui beberapa kategori dan jumlah usia balita responden di Posyandu Tunas Bangsa Kelurahan Mojosongo Surakarta. Usia balita dibagi menjadi lima kategori yaitu usia 0 – 1 tahun, usia >1 – 2 tahun, usia >2 – 3 tahun, usia >3 – 4 tahun dan usia >4 – 5 tahun. Diketahui sebanyak 13 balita berusia antara 0-1 tahun dengan persentase sebesar 20%.

Sebanyak 16 balita berusia antara usia >1 – 2 tahun dengan persentase sebesar 24,6%. Sebanyak 21 balita berusia antara >2 – 3 tahun dengan persentase sebesar 32,3%. Sebanyak 10 balita berusia >3 – 4 tahun dengan persentase sebesar 15,4%. Sisanya sebanyak 5 balita berusia >4 – 5 tahun dengan persentase sebesar 7,7%.

**Tabel 3.** Karakteristik Pekerjaan Ibu Balita di Posyandu Tunas Bangsa Kelurahan Mojosongo Surakarta (n=65)

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Ibu Rumah Tangga	44	67,7
Wiraswasta	10	15,4
Karyawan Swasta	8	12,3
PNS	2	3,06
BUMD	1	1,54
Total	65	100

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui jenis pekerjaan ibu balita di Posyandu Tunas Bangsa Kelurahan Mojosongo Surakarta. Ada beberapa pekerjaan ibu balita yaitu karyawan swasta, wiraswasta, ibu rumah tangga, Pegawai Negeri Sipil (PNS) hingga BUMD. Data terbanyak ditunjukkan oleh pekerjaan Ibu Rumah Tangga yang berjumlah sebanyak 44 orang. Persentase ibu balita yang bekerja sebagai ibu rumah tangga adalah 67,7%. Data terendah ditunjukkan dengan pekerjaan ibu balita di BUMD yang berjumlah sebanyak 1 orang. Persentase ibu balita yang bekerja di BUMD adalah 1,54%.

Selanjutnya diketahui sebanyak 10 orang ibu bekerja sebagai wiraswasta. Persentase ibu balita yang bekerja wiraswasta adalah 15,4%. Sebanyak 8 orang ibu bekerja sebagai karyawan swasta. Persentase ibu balita yang bekerja sebagai karyawan swasta yaitu sebesar 12,3 %. Selanjutnya diketahui sebanyak 2 orang ibu bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Persentase ibu balita yang bekerja sebagai PNS adalah 3,06%.

**Tabel 4.** Karakteristik Pendidikan Ibu Balita di Posyandu Tunas Bangsa Kelurahan Mojosongo Surakarta (n=65)

Pendidikan Ibu	Persentase	
	Jumlah	(%)
SD	1	1,54
SMP	10	15,4
SMA	29	44,6
Diploma	9	13,8
Sarjana	16	24,66
Total	65	100

Berdasarkan tabel 4 diketahui berbagai latar belakang pendidikan akhir ibu balita di Posyandu Tunas Bangsa Kelurahan Mojosoongo Surakarta. Beberapa diantara berpendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, Diploma hingga Sarjana (S1). Data tertinggi ditunjukkan oleh ibu balita yang berpendidikan akhir SMA (Sekolah Menengah Atas). Sebanyak ibu balita yang mengenyam pendidikan SMA sebagai pendidikan akhir mereka yaitu sebanyak 44,6%. Data terendah ditunjukkan oleh ibu balita yang memiliki pendidikan akhir SD atau Sekolah Dasar. Persentase ibu balita yang memiliki pendidikan akhir SD sebanyak 1,54%.

Selanjutnya diketahui sebanyak 10 orang ibu balita yang memiliki pendidikan akhir di jenjang SMP. Persentase ibu balita yang memiliki pendidikan akhir SMP sebanyak 15,4%. Sebanyak 9 orang ibu balita memiliki pendidikan akhir di jenjang Diploma. Persentase ibu balita yang memiliki pendidikan akhir Diploma sebanyak 13,8%. Sebanyak 16 ibu balita memiliki pendidikan akhir di jenjang S1 atau Sarjana tingkat satu, Persentase ibu balita yang memiliki pendidikan akhir Sarjana S1 adalah 24,66%.

### Tingkat Kecemasan Ibu Balita

**Tabel 5.** Tingkat Kecemasan Ibu Balita di Posyandu Tunas Bangsa Kelurahan Mojosoongo Surakarta (n=65)

Tingkat Kecemasan	Persentase	
	Frekuensi	(%)
Tidak Ada	39	60
Ringan	23	35,38
Sedang	2	3,07
Berat	1	1,54
Total	65	100

Berdasarkan Tabel 5 diketahui data tingkat kecemasan ibu balita di Posyandu Tunas Bangsa Kelurahan Mojosoongo Surakarta. Data tertinggi ditunjukkan sebanyak 39 ibu balita memiliki tingkat kecemasan tidak ada kecemasan. Persentase ibu balita yang memiliki tingkatan tidak ada kecemasan sebesar 60%. Data terendah ditunjukkan oleh ibu balita yang memiliki tingkat kecemasan berat sebanyak 1 orang. Persentase ibu balita yang memiliki tingkat kecemasan berat adalah 1,54%.

Selanjutnya diketahui ibu balita yang memiliki tingkat kecemasan ringan sebanyak 23 orang. Persentase ibu balita yang memiliki tingkat kecemasan ringan sebesar 35,38%. Sebanyak 2 orang ibu balita memiliki tingkat kecemasan sedang dengan persentase sebesar 3,07%.

Hasil penelitian tersebut tidak disertai dengan nilai interval kepercayaan. Untuk itu perlu dihitung interval kepercayaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IK95\% = p \pm 1,96 \sqrt{p(1-p)/n}$$

Keterangan

p = Proporsi pada sampel penelitian

n = Jumlah subjek

### Tidak Ada Kecemasan

Dengan proporsi pada sampel (p)=0,6 dan jumlah subjek (n)=65, maka interval kepercayaannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{IK95\%} &= p \pm 1,96 \sqrt{p(1-p)/n} \\ \text{IK95\%} &= 0,6 \pm 1,96 \sqrt{0,6(1-0,6)/65} \\ \text{IK95\%} &= 0,6 \pm 0,119 \\ \text{IK95\%}_{\max} &= 0,6 + 0,119 = 0,719 \\ \text{IK95\%}_{\min} &= 0,6 - 0,119 = 0,481 \end{aligned}$$

Jadi interval kepercayaan pada proporsi sampel di atas adalah 71,90 – 48,1.

### Kecemasan Ringan

Dengan proporsi pada sampel (p)=0,3538 dan jumlah subjek (n)=65, maka interval kepercayaannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{IK95\%} &= p \pm 1,96 \sqrt{p(1-p)/n} \\ \text{IK95\%} &= 0,3538 \pm 1,96 \sqrt{0,3538(1-0,3538)/65} \\ \text{IK95\%} &= 0,3538 \pm 0,116 \\ \text{IK95\%}_{\max} &= 0,3538 + 0,116 = 0,4698 \\ \text{IK95\%}_{\min} &= 0,3538 - 0,116 = 0,2378 \end{aligned}$$

Jadi interval kepercayaan pada proporsi sampel di atas adalah 46,98 – 23,78.

### Kecemasan Sedang

Dengan proporsi pada sampel (p)=0,0307 dan jumlah subjek (n)=65, maka interval kepercayaannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{IK95\%} &= p \pm 1,96 \sqrt{p(1-p)/n} \\ \text{IK95\%} &= 0,0307 \pm 1,96 \sqrt{0,0307(1-0,0307)/65} \\ \text{IK95\%} &= 0,0307 \pm 0,0419 \\ \text{IK95\%}_{\max} &= 0,0307 + 0,0419 = 0,0726 \\ \text{IK95\%}_{\min} &= 0,0307 - 0,0419 = -0,0112 \end{aligned}$$

Jadi interval kepercayaan pada proporsi sampel di atas adalah 7,26 – (-1,12).

### Kecemasan Berat

Dengan proporsi pada sampel (p)=0,0154 dan jumlah subjek (n)=65, maka interval kepercayaannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{IK95\%} &= p \pm 1,96 \sqrt{p(1-p)/n} \\ \text{IK95\%} &= 0,0154 \pm 1,96 \sqrt{0,0154(1-0,0154)/65} \\ \text{IK95\%} &= 0,0154 \pm 0,0947 \\ \text{IK95\%}_{\max} &= 0,0154 + 0,0947 = 0,1101 \\ \text{IK95\%}_{\min} &= 0,0154 - 0,0947 = -0,0793 \end{aligned}$$

Jadi interval kepercayaan pada proporsi sampel di atas adalah 11,01 – (-7,93).

Hasil analisis interval kepercayaan di atas dapat dituangkan dalam bentuk tabel hasil penelitian deskriptif kategorik sebagai berikut:

**Tabel 6.** Hasil Analisis Interval Kepercayaan Tingkat Kecemasan Ibu Balita di Posyandu Tunas Bangsa Kelurahan Mojosongo Surakarta (n=65)

		n (%)	IK95%
<b>Tingkat Kecemasan</b>	Tidak Ada	39 (60)	71,90 – 48,10
	Ringan	23 (35,38)	46,98 – 23,78
	Sedang	2 (3,07)	7,26 – (-1,12)
	Berat	1 (1,54)	11,01 – (-7,93)
<b>Total</b>		65 (100)	

Berdasarkan tabel diketahui hasil analisis interval kepercayaan 95% pada masing-masing interval tingkat kecemasan. Hasil yang diperoleh menunjukkan interval yang berbeda-beda. Interval kepercayaan yang diperoleh pada tingkat tidak ada kecemasan yaitu 71,90 – 48,10. Selanjutnya interval kepercayaan yang diperoleh pada tingkat kecemasan

ringan yaitu 46,98 – 23,78. Interval kepercayaan yang diperoleh pada tingkat kecemasan sedang yaitu 7,26 – (-1,12). Interval kepercayaan yang diperoleh pada tingkat kecemasan berat yaitu 11,01 – (-7,93).

Hasil penelitian didapatkan sebanyak 39 ibu balita tidak ada kecemasan dalam masa pandemic saat ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas ibu balita tidak memiliki kecemasan membawa anak balitanya ke Posyandu Tunas Bangsa Kelurahan Mojosongo Surakarta. Kecemasan ringan dialami oleh sebanyak 23 orang ibu balita di Posyandu Tunas Bangsa, sedangkan 2 orang memiliki kecemasan sedang dan 1 orang ibu memiliki kecemasan berat. Kecemasan yang dialami oleh responden baik cemas ringan, sedang hingga berat mengungkapkan bahwa sering mengalami ketegangan fisik, napas cepat dan dangkal, gugup, mudah lupa, mudah kaget, kurang konsentrasi, cepat marah dan susah untuk tidur, bingung, gelisah dan mudah lelah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Stuart (2014) bahwa cemas yang dialami oleh seseorang akan muncul beberapa respon antara lain respon fisiologis yang ditunjukkan dengan terjadi peningkatan tekanan darah, napas cepat dan dangkal, tremor, gugup dan susah tidur. Masalah cemas yang dialami oleh ibu balita di Posyandu Tunas Bangsa Kelurahan Mojosongo Surakarta ini menjadi masalah juga bagi petugas kesehatan terutama perawat. Meskipun tidak banyak ibu balita yang memiliki tingkat kecemasan sedang maupun berat, cemas ini apabila tidak diatasi dengan cepat maka akan berdampak pada hal yang lebih buruk dimana ibu balita akan mengurung diri, melakukan kekerasan

dalam kata-kata bahkan dalam bentuk fisik. Petugas kesehatan harus banyak memberikan upaya promotif dengan penyuluhan tentang cemas dan hipertensi baik di puskesmas maupun di posyandu lansia atau Posbindu. Upaya yang dilakukan ini bertujuan untuk responden yang mengalami cemas ringan tidak meningkat menjadi cemas sedang atau berat.

Selain memberikan penyuluhan, ada cara yang mudah dilakukan saat posyandu atau kegiatan Posbindu untuk menurunkan kecemasan yaitu teknik relaksasi dengan menggunakan napas dalam. Terapi napas dalam ini mudah dipelajari dan diterapkan oleh responden karena waktu yang diperlukan tidak terlalu banyak dan tidak mengeluarkan biaya. Teknik napas dalam ini merupakan suatu bentuk asuhan keperawatan, dalam hal ini perawat akan mengajarkan kepada responden bagaimana menarik napas dalam dan lambat (menahan inspirasi secara maksimal) dan bagaimana menghembuskannya.

Wabah Covid-19 berpotensi merusak psikologi manusia dari tingkat rendah sampai tinggi, terlebih dengan banyaknya kegiatan dirumah akan menimbulkan kecemasan pada setiap individu (Wang *et al.*, 2020). Serupa dengan penelitian tersebut, Wabah Covid-19 ini cukup khawatir kesehatan mental mereka selama wabah berlangsung sehingga memerlukan perhatian penuh dari anggota keluarga (Zhang & Ma, 2020). Perlu suatu tindakan nyata dalam menghadapi kecemasan yang dihadapi seorang ibu terutama selama masa wabah Covid-19 saat ini, yaitu dengan mengedepankan dan menerapkan nilai-



nilai kearifan lokal, dalam hal ini adalah nilai ikhlas dan legowo.

Kearifan lokal berasal dari dua kata yaitu kearifan (*wisdom*), dan lokal (*local*). Secara umum maka *local wisdom* (kearifan lokal) dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat (*local*) yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya (Qodariyah dan Armiyati, 2013). Menurut Lismijar (2019), pentingnya menerapkan nilai ikhlas dalam kehidupan sehari-hari sangat berperan sekali dalam kehidupan, karena ikhlas untuk menjalani sesuatu akan bernilai ibadah disisi Tuhan. Secara umum pengertian ikhlas sebenarnya sangat luas dan mencakup segala amal ibadah yang dilakukan manusia dengan dibarengi perasaan tulus di dalam hati. Menurut Sekarlangit (2021), legowo disebut juga ikhlas yang artinya, orang yang baik itu harus bersikap rela dan tulus ikhlas serta setiap keadaan. Kemungkinan baik atau buruk, bisa saja terjadi. Hadapilah dengan ikhlas dan legowo.

## **KESIMPULAN**

1. Karakteristik responden yang diteliti di Posyandu Tunas Bangsa Kelurahan Mojosongo Surakarta antara lain responden sebagian besar berumur antara 28 tahun sampai dengan 30 tahun, dengan rata-rata usia responden yaitu 31,8 tahun, responden sebagian besar memiliki anak balita yang berusia antara 2 sampai dengan 3 tahun, responden sebagian besar bekerja sebagai IRT (Ibu Rumah Tangga) dan responden sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas).

2. Responden yang diteliti sebanyak 65 orang, lebih dari setengahnya tidak ada gambaran kecemasan yang dialami oleh ibu balita Posyandu Tunas Bangsa Kelurahan Mojosongo Surakarta.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan peneliti selanjutnya untuk meneliti ada tidaknya hubungan antara pandemic covid-19 dengan tingkat kecemasan yang dialami oleh ibu balita di posyandu. Posyandu Tunas Bangsa sebaiknya kegiatan posyandu tetap dilaksanakan dan dipertahankan dengan prosedur yang sesuai selama Pandemi Covid-19 sehingga ibu balita lebih teratur dalam mengontrol perkembangan anak balitanya. Adanya prosedur dan mengedepankan protokol kesehatan sedikitnya dapat menekan kecemasan para ibu balita yang memiliki tingkat kecemasan sedang hingga berat. Selain itu bagi ibu balita dengan tingkat kecemasan sedang dan berat sebaiknya harus teratur dalam mengontrol kesehatan di setiap posyandu atau fasilitas kesehatan lainnya dan patuh dalam pengobatan yang dianjurkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kompas. (2020). *Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Saat Menunggu Anggota*. Harian Kompas, diakses pada 9 April 2021. <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/06314981/fakta-html>.
- Lismijar, L., (2019). **PEMBINAAN SIKAP IKHLAS MENURUT**

- PENDIDIKAN ISLAM. *Intelektualita*, 5(02).
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2018). *Abnormal psychology in a changing world*. Prentice Hall Press.
- Qodariah, L. and Armiyati, L., 2013. Nilai-Nilai kearifan lokal masyarakat adat Kampung Naga sebagai alternatif sumber belajar. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1).
- Saputro, H., & Fazris, I. (2017). *Anak Sakit Wajib Bermain di Rumah Sakit*.
- Sekarlangit, K., (2021). *ANALISIS MOTIVASI PADA PENDAMPING ANAK DI PANTI ASUHAN CACAT GANDA BERDASARKAN TEORI HIRARKI KEBUTUHAN MASLOW* (Doctoral dissertation, Universitas Katholik Soegijapranata Semarang).
- Stuart, G.W., Sundden, S. J. (2014). *Buku Saku Keperawatan Jiwa* (5th ed.). Jakarta: EGC.
- Zang, R., Case, J.B., Yutuc, E., Ma, X., Shen, S., Castro, M.F.G., Liu, Z., Zeng, Q., Zhao, H., Son, J. and Rothlauf, P.W., (2020). Cholesterol 25-hydroxylase suppresses SARS-CoV-2 replication by blocking membrane fusion. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 117(50): 32105-32113.
- Zhang, J., Wu, W., Zhao, X., & Zhang, W. (2020). Recommended Psychological Crisis Intervention Response to the 2019 Novel Coronavirus Pneumonia Outbreak in China : a Model of West China Hospital. *Precision Clinical Medicine*, 3, 3–8. <<https://doi.org/10.1093/pcmedi/pb-aa006>>.